

ABSTRAK

Fitriyani, Meiliana Noor. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Dengan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gunungpati 02 Semarang*. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Dra. Sri Hartati, M. Pd. dan Drs. Umar Samadhy, M. Pd. 232 halaman.

Kata kunci: kualitas pembelajaran IPA, model kooperatif metode eksperimen.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Gunungpati 02 Semarang belum optimal. Hasil belajar yang diperoleh 64,28% (9 dari 14 siswa) tidak tuntas karena kurangnya pemahaman siswa yang disebabkan dalam pembelajaran guru kurang variatif dalam mengajar, guru masih menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran yang terjadi hanya satu arah. Kurang adanya media pembelajaran inovatif yang digunakan guru sehingga menyebabkan kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran, serta respon siswa rendah. Untuk itu, rumusan masalah dalam penelitian ini: (1) Apakah melalui model kooperatif dengan metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran IPA?, (2) Apakah melalui model kooperatif dengan metode eksperimen dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA?, (3) Apakah melalui model kooperatif dengan metode eksperimen dapat meningkatkan respon siswa terhadap pembelajaran IPA?, dan (4) Apakah melalui model kooperatif dengan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN Gunungpati 02 Semarang?. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru, aktivitas siswa, respon siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model kooperatif dengan metode eksperimen.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Gunungpati 02 Semarang dengan jumlah siswa 15 yang terdiri dari 11 siswa putra dan 4 siswa putri. Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan lembar observasi, angket, tes dan dokumentasi foto.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata persentase kemampuan guru pada siklus I memperoleh 62,5% dengan kategori cukup, pada siklus II mendapat 71,87% dengan kategori baik, dan pada siklus III mendapat 87,5% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 60,13% kategori cukup, pada siklus II 70,83% dengan kategori baik, dan pada siklus III 86,25% dengan kategori sangat baik. Respon siswa terhadap pembelajaran pada siklus I memperoleh 55,33%, siklus II 67,99%, dan siklus III 75,99%. Sedangkan hasil belajar meningkat dengan ketuntasan belajar siswa siklus I 66,66%, pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 73,33%, dan pada siklus III ketuntasan belajar siswa mencapai 86,66%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model kooperatif dengan metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan guru, aktivitas siswa, respon siswa dan hasil belajar di SDN Gunungpati 02 Semarang. Guru disarankan untuk lebih aktif dalam mengkondisikan pembelajaran, dapat menggunakan metode eksperimen dengan baik dengan cara guru memahami benar langkah-langkah dalam metode eksperimen sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar. Selain itu guru harus terampil menggunakan alat peraga dalam penyampaian materi. Siswa disarankan lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu menggunakan alat peraga, serta senang dalam pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode eksperimen sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.